

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Periode kritis bunga gladiol pada Kultivar Ungu terjadi pada fase pembungaan yang ditunjukkan pada variabel panjang tangkai, jumlah floret, dan diameter floret pada perlakuan tanpa penyiangan gulma yang ditunjukkan tidak munculnya bunga.
2. Produksi bunga Kultivar Nabila lebih tinggi yaitu dengan persentase 100% berbunga, dibandingkan dengan Kultivar Ungu dengan persentase berbunga sebesar 87,5%.
3. Kultivar Nabila mampu bersaing dengan gulma dibandingkan dengan Kultivar Ungu pada fase pembungaan. Tetapi dalam pembentukan subang panen Kultivar Nabila mengalami penurunan bobot, bobot subang bibit rata-rata sebesar 46,63 g, sedangkan bobot subang panen rata-rata sebesar 30,05 g. Pada Kultivar Ungu bobot subang bibit rata-rata sebesar 24,18 g, sedangkan bobot subang panen rata-rata akhir sebesar 34,46 g.

## 5.2 Saran

1. Melakukan penelitian dengan perlakuan bersih dari gulma, satu bulan setelah tanam ditumbuhi gulma, dua bulan setelah tanam ditumbuhi gulma, tiga bulan setelah tanam ditumbuhi gulma dan empat bulan ditumbuhi gulma.
2. Mengidentifikasi setiap gulma yang tumbuh dalam petak percobaan
3. Menghitung jumlah masing-masing jenis gulma dan kerapatan gulma pada setiap petak percobaan.